

## Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Penginapan di Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal

Asrofi Langgeng Noerman Syah<sup>1\*</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Tantri Adithia Sabrina<sup>3</sup>,  
Hana Yulinda Fithriyani<sup>4</sup>, Wiyanti<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

\*corresponding author: [asrofi.langgeng@poltektegal.ac.id](mailto:asrofi.langgeng@poltektegal.ac.id)

Received 25-07-2024

Revised 02-08-2024

Accepted 07-08-2024

### ABSTRAK

Pelaku usaha penginapan di Kawasan Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sehingga seringkali transaksi yang berkaitan dengan usahanya tidak dilakukan pencatatan sebagaimana semestinya, serta terdapat transaksi yang seharusnya dilakukan pencatatan tetapi tidak dilakukan. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha penginapan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK -EMKM). Metode pelaksanaan kegiatan berupa memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil *pre-test* diketahui tingkat pemahaman peserta menunjukkan nilai rata-rata sebesar 41,66% dan hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,38% sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha penginapan memahami tentang literasi pengelolaan keuangan usaha dan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan; Pengelolaan Keuangan; SAK-EMKM

### ABSTRACT

*Lodging business operators in Guci Tourist Attraction Area, Tegal Regency do not have an awareness of the importance of good financial management, so often their business transactions are not recorded properly. Our team's goal is to increase the understanding and knowledge of lodging business actors regarding the importance of managing business finances and preparing financial reports under Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK -EMKM). The method of implementing activities is providing council and assistance in financial management starting from accounting records to financial reports. Based on the pre-test, shows that the level of understanding of participants shows an average value of 41.66% and the results of the post-test show that the level of understanding of participants shows an average value of 76.38%. It can be concluded that the lodging business actors understand about business financial management literacy and the importance of preparing financial reports under SAK-EMKM.*

**Keywords:** Financial Statements; Financial Management; SAK-EMKM

### PENDAHULUAN

Salah satu sektor pembangunan yang menjadi prioritas pengembangan oleh pemerintah adalah sektor pariwisata. Hal tersebut karena sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai mesin penggerak perekonomian nasional yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun negara, terbukanya peluang usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat (Aning Fitriana *et al.*, 2022). Masyarakat yang

berada di kawasan objek wisata atau di sekitar lokasi tujuan wisata dapat merasakan dampak yang positif dari tumbuhnya sektor pariwisata (Rianto *et al.*, 2020). Pengembangan sektor pariwisata akan memberikan dampak bertumbuhnya banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kawasan lokasi wisata, yang didominasi oleh masyarakat sekitar (Ika Agustina & Haria Saputri, 2022). Dengan meningkatnya sektor pariwisata maka terjadi peningkatan jumlah pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan Masyarakat (Andriana *et al.*, 2022).

Aspek finansial memegang peranan penting dalam pengelolaan suatu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai merupakan kunci keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha bagi para pelaku UMKM (Kurniasari *et al.*, 2023). Akan tetapi, pelaku usaha seringkali mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya pemahaman terhadap akuntansi dan laporan keuangan dianggap menyulitkan (Indarti *et al.*, 2021). Oleh karena itu, pelaku usaha hanya melakukan pencatatan semampunya dan yang dicatat hanyalah jumlah uang yang masuk dari transaksi penjualan dan jumlah uang uang keluar sehingga selisih dari uang masuk dan uang keluar tersebut akan diakui sebagai untung atau rugi. Padahal, pencatatan akuntansi tidak hanya sekedar menghitung untung atau rugi semata (Wa Ode Rayyani, Muhammad Nur Abdi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianda dkk (2022) menunjukkan bahwa pengendalian keuangan pelaku UMKM masih kurang baik karena mereka hanya mengendalikan keuangan berdasarkan transaksi harian tetapi tidak dilakukan pencatatan sehingga diperlukan pencatatan minimal bagi pelaku UMKM yaitu laporan laba rugi agar pengelolaan keuangan lebih baik (Dinda Aprianda *et al.*, 2020). Hal tersebut menunjukan bahwa pelaku UMKM cenderung hanya berfokus pada bagaimana mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dan keuntungan tersebut nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal kemampuan mengelola keuangan usaha merupakan hal penting bagi kemajuan dan keberhasilan UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UMKM sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang literasi dan pengelolaan keuangan karena untuk mengembangkan usaha mutlak diperlukan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan (Lie, 2023).

Objek wisata Guci merupakan kawasan wisata yang menjadi andalan di Kabupaten Tegal, seiring ditetapkannya Kawasan Wisata Guci sebagai kawasan pengembangan pariwisata menurut Rencana Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Tegal Tahun 2009 – 2029. Hal tersebut ditandai pada tahun 2010 dengan dibangunnya Guciku *Hot Water Boom* pertama kali di Jawa Tengah dan pada Tahun 2011 dicanangkannya Desa Guci sebagai Desa Wisata. Pengembangan kawasan wisata Guci yang lebih menarik bagi wisatawan tentunya memberikan dampak bagi masyarakat Desa Guci dan sekitarnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengembangkan usaha yang terkait dengan objek wisata Guci. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya masyarakat Desa Guci dan sekitarnya yang beralih profesi

menjadi pelaku UMKM dengan membuka usaha jasa akomodasi, usaha makanan dan minuman maupun usaha bidang pariwisata lainnya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masyarakat Desa Guci Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dan sekitarnya yang memilih untuk membuka usaha penginapan dengan memanfaatkan peluang di sekitar lokasi objek wisata Guci tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usahanya. Para pelaku usaha penginapan belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha sehingga seringkali transaksi yang berkaitan dengan usahanya tidak dilakukan pencatatan sebagaimana semestinya, serta terdapat transaksi yang seharusnya dilakukan pencatatan tetapi tidak dilakukan. Hal tersebut tentunya menyebabkan pelaku usaha penginapan belum menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan literasi pengelolaan keuangan usaha mereka yang berada dikawasan Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal melalui edukasi pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha sehingga melalui kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha penginapan akan pentingnya penyusunan laporan keuangan atas usahanya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk pendidikan masyarakat melalui penyuluhan sehingga metode kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan teknik presentasi materi yang terdiri dari pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM dan Laporan keuangan bagi UMKM sesuai SAK-EMKM. Sedangkan metode diskusi dilakukan dengan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan dan permasalahan yang terjadi di UMKM dalam implementasi penyusunan laporan keuangan usaha.

Berikut merupakan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan identifikasi tentang permasalahan yang menjadi kendala atau hambatan peserta dan analisa kebutuhan materi yang perlu disampaikan kepada peserta, termasuk membahas mengenai target peserta, waktu pelaksanaan kegiatan, metode yang akan digunakan dan capaian dari kegiatan pengabdian ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa sesi yaitu :

#### **a. Sesi pemberian *pre-test***

*Pre-test* dilakukan sebelum materi disampaikan kepada peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan.

b. Sesi presentasi materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu terkait pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

c. Sesi diskusi

Sesi diskusi dilakukan setelah materi disampaikan dan dikemas dalam bentuk tanya jawab tentang materi yang disampaikan dan permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha penginapan dalam implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM.

d. Sesi Pemberian *Post-Test*

*Post-test* dilakukan setelah materi disampaikan kepada peserta sebagai kegiatan untuk menguji Tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang sudah disampaikan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan pemberian kuisioner untuk melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk evaluasi dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Kamis – Jum'at, 16 – 17 Mei 2024 bertempat di Aula Sahabat Kantor UPTD Objek Wisata Guci Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal dengan jumlah peserta yang hadir 18 orang dari 30 orang yang diundang. Adapun peserta merupakan pemilik vila/penginapan yang tergabung dalam Perkumpulan Pondok Wisata Guci Sejahtera Kabupaten Tegal. Kegiatan yang dikelola dalam bentuk seminar dapat berlangsung dengan cukup baik meskipun terdapat peserta yang tidak dapat hadir sesuai rencana karena beberapa pemilik vila ada kegiatan lain di hari yang sama.

Pada hari pertama kegiatan berlangsung, diawali dengan registrasi oleh para pelaku usaha penginapan sebagai peserta kegiatan.. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan Tim Pengabdian Masyarakat yang disampaikan oleh Ibu Hana Yulinda Fithriyani, M.Pd dan sambutan dari Ketua Perkumpulan Pondok Wisata Guci Sejahtera yang disampaikan oleh Bapak Sopan. Pemberian materi pertama oleh Bapak Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd, M.Si, Ak yang menyampaikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan materi kedua oleh Bapak Andri Widiyanto, S.E, M.Si, Ak tentang penyusunan laporan keuangan usaha bagi UMKM yang mengacu pada SAK-EMKM. Selanjutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya agar para peserta dapat memahami materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat langsung dipraktekan dalam kegiatan usahanya.



**Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi**

Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan diisi dengan simulasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan usaha bagi pemilik pondok wisata sehingga peserta kegiatan dapat menyusun laporan keuangan melalui pendampingan secara langsung oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Harapannya setelah mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan karena materinya sangat berguna untuk diterapkan dalam usahanya. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pengabdian Masyarakat**

| No                   | Pengetahuan                     | <i>PreTest</i>           |                            | <i>Posttest</i>          |                            |
|----------------------|---------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|
|                      |                                 | Peserta Menjawab "Paham" | % Peserta Menjawab "Paham" | Peserta Menjawab "Paham" | % Peserta Menjawab "Paham" |
| 1                    | Pentingnya Perencanaan Keuangan | 10 orang                 | 55,55%                     | 16 orang                 | 88,88%                     |
| 2                    | Tips Pengelolaan Keuangan       | 6 orang                  | 33,33 %                    | 13 orang                 | 72,22%                     |
| 3                    | Pentingnya Laporan Keuangan     | 8 orang                  | 44,44%                     | 15 orang                 | 83,33%                     |
| 4                    | Penyusunan Laporan Keuangan     | 6 orang                  | 33,33 %                    | 11 orang                 | 61,11%                     |
| Prosentase Rata-rata |                                 | 41,66%                   |                            | 76,38%                   |                            |

**Sumber : data diolah (2024)**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh tim pengabdi mengenai tingkat pemahaman para peserta yaitu hasil *pretest* menunjukan nilai rata-rata sebesar 41,66% dan hasil *posttest* menunjukan nilai rata-rata sebesar 76,38% sehingga dapat diketahui para peserta pelaku usaha penginapan memahami tentang literasi pengelolaan keuangan usaha.



**Gambar 2. Sesi Pemberian Cenderamata Kepada Peserta**

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha penginapan di Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal. Menurut Ediraras (2015) bahwa apabila pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usaha secara transparan dan akurat maka akan memberikan dampak positif bagi usaha mereka sendiri sehingga nantinya ada harapan untuk menjadikan skala usahanya menjadi lebih besar (Supriadi *et al.*, 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat lima manfaat pengelolaan keuangan bagi pemilik UMKM yaitu dapat mencapai tujuan keuangan, meminimalisir risiko keuangan, memproduktifkan asset, memberikan keyakinan terhadap keputusan keuangan usaha serta mencapai dan mempertahankan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartina dkk (2023) diketahui bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM sehingga kedua hal tersebut merupakan factor yang penting dan menjadi prioritas bagi pelaku UMKM untuk membantu kinerja usahanya menjadi lebih baik (Hartina *et al.*, 2023). Oleh karena itu, jika pelaku usaha penginapan di Objek Wisata Guci dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik maka kinerja usahanya akan meningkat.

Implementasi pengelolaan keuangan yang baik oleh pelaku usaha penginapan dilakukan dengan menyusun laporan keuangan usaha. Menurut SAK EMKM, laporan keuangan yang disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomis (Ayudhi, 2020). Laporan keuangan menurut SAK EMKM hanya terbagi menjadi 3 laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (Fatah Maulana & Apriliawati, 2022). Laporan Keuangan yang disusun memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku usaha penginapan di Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal karena sebagai pedoman

dalam melakukan monitoring dan evaluasi maupun perencanaan usaha selanjutnya. Dengan adanya Laporan Keuangan maka dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi usahanya seperti penetapan harga, meningkatkan pangsa pasar, menambah modal melalui bank dan lain-lain (Istanti *et al.*, 2020).

Kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar karena dukungan moril maupun materiil dari Politeknik Harapan Bersama dan Perkumpulan Pondok Wisata Guci Sejahtera Kabupaten Tegal. Para peserta yang begitu bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan menjadi factor pendukung lancarnya kegiatan ini. Untuk selanjutnya peserta menyambut baik untuk jika kegiatan yang sejenis dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda dan berkesinambungan. Kegiatan pengabdian ini juga terdapat kendala yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman dasar para peserta tentang laporan keuangan karena latar belakang pendidikan para peserta yang tidak berasal dari ilmu akuntansi dan hanya berpendidikan maksimal SMA sehingga tidak memahami istilah dalam akuntansi maupun laporan keuangan secara komprehensif.



**Gambar 3. Sesi Foto Bersama Tim Pengabdian dengan peserta**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bagi pelaku usaha penginapan di objek wisata Guci Kabupaten Tegal telah dilakukan pada hari Kamis – Jum'at, 16-17 Mei 2024 secara tatap muka dengan konsep seminar. Peserta yang hadir dalam kegiatan sejumlah 18 orang yang tergabung dalam Paguyuban Pondok Wisata Guci Sejahtera. Adapun tema kegiatan ini adalah peningkatan literasi pengelolaan keuangan usaha dengan pemateri dari dosen Prodi D-3 Akuntansi dan Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama. Berdasarkan hasil *pre-test* diketahui tingkat pemahaman para peserta menunjukkan nilai rata-rata sebesar 41,66% dan hasil *post-test* diketahui tingkat pemahaman para peserta menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76,38% sehingga

dapat disimpulkan bahwa para peserta pelaku usaha penginapan memahami tentang literasi pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu para pelaku usaha sebaiknya meningkatkan literasi laporan keuangan melalui sumber-sumber yang relevan agar pemahaman tentang pengelolaan keuangan semakin meningkat. Selain itu mengusulkan kepada pihak yang berwenang untuk memberikan pembinaan dan pendampingan bagi para pelaku usaha penginapan pada khususnya dan pelaku UMKM pada umumnya tentang pengelolaan keuangan usahanya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dana hibah pengabdian Masyarakat. Terima kasih juga diberikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada pelaku usaha penginapan yang tergabung dalam Perkumpulan Pondok Wisata Guci Sejahtera Kabupaten Tegal yang telah terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, S., Widodo, A., Cahyowati, A., Wana, D., Fiorintari, F., Lestari, M. P., Triani, M., Rukmi, M. P., Sari, W. A., & Nugroho, Y. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya. *Kapuas*, 2(1), 36–39. <https://doi.org/10.31573/jk.v2i1.398>
- Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Dinda Aprianda, Kristiawati, E., & Afif, A. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM pada Sektor Pariwisata di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku UMKM di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–20.
- Fatah Maulana, R., & Apriliawati, Y. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(01), 761–772. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3312>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management*

- & Business, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Ika Agustina, & Haria Saputri. (2022). Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Para Pelaku Umkm Di Kawasan Wisata Ciung Wanara, Ciamis. *NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 17–22. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i4.430>
- Indarti, Widiatmoko, Budi Setiawan, & Achmad Badjuri. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 5(3), 1130–1141.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Kurniasari, E. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Mulawarman, U., Singgih, S., & Kuncara, D. (2023). Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Anjungan Di Bontang Kuala Sebagai Pendukung Bisnis Pada Sektor Pariwisata The Socialization of The Introduction of Simple Financial Reports for MSMEs in Bontang Kuala to Support Businesses. *Jurnal Ruhui Rahayu*, 2(1), 45–51.
- Lie, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Wisata Kuliner Kebon Ayu Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Wicara Desa*, 1(4), 556–564.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Buku Pintar Finansial : Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM.pdf*. [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/546\\_\[E-book\\_FinanSiap\]\\_Buku\\_Pintar\\_Finansial\\_-\\_Pengelolaan\\_Keuangan\\_untuk\\_UMKM.pdf](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/546_[E-book_FinanSiap]_Buku_Pintar_Finansial_-_Pengelolaan_Keuangan_untuk_UMKM.pdf)
- Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050>
- Supriadi, A., Arisontha, E., & Sari, T. N. (2023). *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada UMKM*. Penerbit Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558997-pengelolaan-keuangan-dan-pengembangan-us-23e60ea3.pdf>
- Wa Ode Rayyani, Muhammad Nur Abdi, endang W. & W. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105. <http://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>